

BAB II

GAMBARAN UMUM KECAMATAN BANGKINANG

A. Sejarah Kecamatan Bangkinang¹¹

Kecamatan Bangkinang atau sekarang lebih dikenal dengan singkatan Langgini Bangkinang, adalah salah satu Kecamatan di provinsi Riau, Indonesia. Kabupaten Kampar di sebut pula desa Langini Bangkinang. Ibu kota Kecamatan ini adalah Bangkinang. Kecamatan Bangkinang berada di bagian barat Provinsi Riau dan terletak pada jalur tengah lisan sumatera. Kecamatan Langgini Bangkinang merupakan pemekaran dari Kabupaten Kampar yang dibentuk berdasarkan UU No. 53 tahun 1999, tentang Pembentukan Kecamatan Bangkinang, Salo, Seberang, Batu Bela, Kumantan, Cit Jitiro, Leknan Boyak, Rahman Saleh, Candika, Agus salim. Kecamatan Bangkinang terdiri dari 9 (sembilan) kecamatan dengan luas 3650 km².

Terdapat 1 (satu) sungai besar yang melintas wilayah Kecamatan Bangkinang yaitu sungai Kampar. Peranan sungai tersebut sangat penting terutama sebagai sarana transportasi, sumber air bersih, budi daya perikanan dan dapat dijadikan sumber daya buatan untuk menghasilkan suplai listrik tenaga air, Daerah Aliran Sungai (DAS) Sungai Kampar mengalir 5 (lima) kecamatan yaitu Kecamatan Bangkinang, Kecamatan Salo, Kecamatan Kuwok, Kecamatan Batu Bela, Kecamatan Kumantan.

¹¹ <http://pandri-22.blogspot.com/2013/05/sejarah-kecamatan-langgini-bangkinang.html> , Diakses pada tanggal 1 juni 2013

Adapun Kecamatan Bangkinang memiliki 6 Kelurahan, yaitu Kelurahan Langgini, Kelurahan Bangkinang, Kelurahan Bangkinang seberang, Kelurahan Pulau, Kelurahan Pasir Sialang, Kelurahan Rinda. Selain itu, di Kecamatan Bangkinang terdapat beberapa ciri khas, yakni :

1. Wisata Alam Kecamatan Bangkinang¹²

Di Kecamatan Bangkinang terdapat beberapa objek wisata alam, di antaranya adalah:

- a. Stanum.
- b. Water Bom.
- c. Sungai hijau.

2. Wisata Petualangan Kecamatan Bangkinang

Di Kecamatan Bangkinang terdapat objek wisata Bukit Na'ang.

3. Makanan Khas Kecamatan Bangkinang

Berikut ini adalah merupakan makanan khas yang berasal dari Kecamatan Bangkinang, yaitu:

- a. Lemang
- b. Srikaya

4. Pacu Sampan Bangkinang¹³

Pacu sampan merupakan festival tahunan terbesar untuk masyarakat desa Langgini Kecamatan Bangkinang khususnya pada ibu kota Kabupatennya yaitu Bangkinang yang berada di sepanjang sungai Kampar.

¹²Mas Pairin, Masyarakat Kecamatan Bangkinang, *Wawancara*, Bangkinang, Tanggal 8 Juli 2013.

¹³Sulastri, Pegawai Kantor Camat Bangkinang, *Wawancara*, Bangkinang, Tanggal 28 Juli 2013.

Pada awalnya dimaksudkan sebagai acara memperinngati hari-hari besar umat Islam Mandi Balimau Kasai.

Pacu sampan adalah perlombaan mendayung sampan panjang, semacam perlombaan sampan Sungai belimbing sampai Batu belah yang terbuat dari kayu pohon yang panjangnya bisa mencapai 25 hingga 40 meter. Di daerah Langgini Bangkinang sebutan untuk sampan panjang tersebut adalah sampan. Adapun tim pendayung sampan ini berkisar antara 40 orang

Sebelum acara puncak “Pacu sampan” ini dimulai, biasanya di adakan acara-acara hiburan rakyat nyanyian untuk menghiburan seluruh peserta dan masyarakat sekitar, terutama yang berada di Bangkinang. Pada acara Festival Pacu sampan.

Tradisi pacu sampan yang diadakan sekali setahun pada peringatan perayaan hari Besar Mandi Balimau Kasai menjadi desa Langgini Bangkinang sebagai tujuan wisata nasional . perlombaan sampan panjang yang berisi lebih kurang 40 orang di Sungai Belimbing masyarakat setempat, kabupaten tetangga, bahkan juga ikut pula peserta-peserta dari Kuwok, Salo, dan Bangkinang. Pacu sampan yang diadakan hari besar Mandi Belimau Kasai.

B. Geografis dan Demografis

Kecamatan Bangkinang merupakan salah satu kecamatan yang terletak di wilayah Kabupaten Kampar yang mempunyai jumlah penduduk daerah 14.904 jiwa yang terdiri dari 26 desa/kelurahan. Batas wilayah Kecamatan Bangkinang adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Batu Belah
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bangkinang seberang
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Salo
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kuwok

Sedangkan Keadaan Demografis Kec. Bangkinang adalah Sebagai Berikut.

1. Jumlah Penduduk

- a. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk di Kelurahan Langgini 14.904 jiwa yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 1
JUMLAH PENDUDUK MENURUT
JENIS KELAMINNYA

Jenis Penduduk	Frekuensi
Jumlah Penduduk Kelurahan	14.904 Orang
Jumlah Penduduk Laki-laki	7.432
Jumlah Penduduk Perempuan	7.472
Jumlah KK	4.968

Sumber : Statistik Kantor Kelurahan Langgini , 28-06-2013

Dari table di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Kelurahan Langgini adalah sebanyak 14.904 Orang, jumlah penduduk laki-laki adalah sebanyak 7.432 orang, sedangkan jumlah penduduk perempuannya berjumlah 7.472 orang, sedang jumlah KK seluruhnya 4.968 KK.

2. Keadaan Pendidikan

Pendidikan mempunyai makna yang sangat penting bagi kehidupan manusia, terutama meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, karena

dengan adanya pendidikan manusia mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sesuai pasal 31 UUD 1945 yang menyatakan tiap-tiap warga negara berhak untuk mendapatkan pengajaran yang layak.

Dalam pelaksanaannya, pemerintah membentuk sistem pendidikan yang dikenal dengan lembaga formal dan informal. Begitu juga halnya di Kecamatan Bangkinang terdapat beberapa sarana dan prasarana pendidikan, di antaranya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2
Sarana Pendidikan di Kecamatan Bangkinang Tahun 2013

NO.	SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	TK	7
2.	SD	18
3.	SMP	2
4.	SMA	2
5.	MTS	3
6.	SMK	3
7.	MA	1
8.	PERGURUAN TINGGI	3
Jumlah		39

Sumber data : *Badan Pusat Statistik Kec. Bangkinang, 28-06-2013*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat beberapa tingkat sarana pendidikan yakni berjumlah 39 secara keseluruhan. Penduduk Kelurahan Langgini Kecamatan Bangkinang dapat menikmati sarana dan prasarana pendidikan yang disediakan oleh pemerintah. Hal ini tentunya dapat menjadi salah satu tolak ukur tingkat pendidikan masyarakat yang ada.

3. Kehidupan Beragama

Mayoritas agama yang dianut oleh penduduk di Kecamatan Bangkinang adalah agama Islam, hal ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Agama yang Dianut Penduduk Kecamatan Bangkinang

No.	AGAMA	JUMLAH
1.	Islam	14729 Jiwa
2.	Kristen	90 Jiwa
3.	Katolik	85 Jiwa
Jumlah		14904 Jiwa

Sumber data : Badan Pusat Statistik Kec. Bangkinang, 2013

Berdasarkan tabel di atas penduduk desa Langgini Kecamatan Bangkinang dapat dilihat bahwa terdapat 3 agama yang dianut dengan mayoritas penduduk beragama Islam.

Sedangkan sarana tempat ibadah masyarakat Kecamatan Bangkinang adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Sarana Ibadah Masyarakat Di Kecamatan Bangkinang

NO.	SARANA IBADAH	JUMLAH
1.	Masjid	12
2.	Mushalla	8
3.	Gereja	8
Jumlah		28

Sumber data :Badan Pusat Statistik Kec. Bangkinang, 2013

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari tempat sarana ibadahnya bahwasanya penduduk beragama Islam lebih banyak daripada agama non Muslim. Oleh karena itu lebih banyak terdapat bangunan sarana ibadah umat muslim yaitu masjid dan mushalla.

C. Sosial Ekonomi

Dilihat dari status ekonomi, Masyarakat Kecamatan Bangkinang mempunyai beragam mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan data yang diperoleh melalui kantor Badan Dinas Dikpora Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar bahwa sumber kehidupan ekonomi masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Mata Pencarian Masyarakat Kecamatan Bangkinang

NO.	MATA PENCARIAN	JUMLAH
1.	Petani	8.036 jiwa
2.	PNS	334 jiwa
3.	Pedagang	2.322 jiwa
4.	Industri/ Kerajinan	243 jiwa
5.	Buruh/ Karyawan	2.322 jiwa
6.	Jasa	213 jiwa
	Lain-lain	334 jiwa
Jumlah		13804 jiwa

Sumber data : Badan Pusat Statistik Kec. Bangkinang, 2013

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa masyarakat desa Langgini Kecamatan Bangkinang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani yaitu berjumlah 8.036 jiwa.

D. Sosial Budaya

Kebudayaan mempunyai Fungsi yang sangat besar bagi manusia dan masyarakat. Berbagai macam kekuatan yang dihadapi masyarakat dan anggota-anggota seperti kekuatan alam, maupun kekuatan-kekuatan lainnya di dalam masyarakat itu sendiri yang tidak selalu baik baginya.¹⁴ Sedangkan sosial budaya itu sendiri dari suku kata yakni sosial dan budaya.

¹⁴Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), h. 194

Dalam kehidupan bermasyarakat di Kecamatan Bangkinang yang mempunyai berbagai macam suku dan budaya. Adapun suku-suku yang terdapat di Kecamatan Bangkinang adalah sebagai berikut¹⁵ :

1. Suku Melayu
2. Suku ocu
3. Suku Jawa
4. Suku Minang Kabau
5. Suku Batak

Bidang olah raga Kecamatan Bangkinang mempunyai sarana olah raga seperti lapangan bola kaki, futsal, basket, bola voli, badminton, tenis, kolam renang. Sedangkan di bidang sosial kemasyarakatan terdapat rumah sakit, posyandu, puskesmas, pos kamling, dan lain-lain.

¹⁵Siti Maryam, Bagian Humas Kecamatan Bangkingan, *Wawancara*, tgl 14 Agustus 2013